

MEMBUKA PELUANG MENUJU PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

Opening the Opportunities for a Sustainable Growth

LAPORAN
TAHUNAN
2020
ANNUAL REPORT



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas	4	469.325.621.142	291.453.176.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	274.434.517.002	407.922.393.512	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	8.045.936.250	4.346.199.674	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	1.253.130.338.779	1.968.802.213.591	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	8	1.130.192.341.164	131.000.000.000	Marketable securities
Kredit yang diberikan	9			Loans
Pihak berelasi	33	76.705.888.710	38.924.624.946	Related parties
Pihak ketiga	9	6.678.290.058.524	6.005.598.728.844	Third parties
Penyertaan saham	10	1.171.765.000	500.000.000	Investment in share
Aset tetap - bersih	11	140.510.868.083	144.121.229.308	Property and equipments - net
Aset hak guna - bersih	12	10.728.661.510	-	Right of use assets - net
Aset tak berwujud	13	9.124.807.104	13.125.428.684	Intangible assets
Aset lain-lain	19d	74.047.362.593	58.350.498.558	Other assets
Aset pajak tangguhan	14	28.450.961.159	1.735.858.702	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		10.154.159.138.020	9.065.881.349.769	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15	70.858.314.602	92.079.394.507	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	16			Deposits from customers
Pihak berelasi	33	1.948.336.217.070	629.516.600.691	Related parties
Pihak ketiga	14	5.939.593.297.090	5.923.679.487.800	Third parties
Simpanan dari bank lain	17	368.227.810.799	694.655.384.241	Deposits from other banks
Pinjaman yang Diterima	18	79.004.043.625	55.445.231.393	Borrowings
Utang pajak	19a	1.339.246.513	1.327.912.233	Taxes payable
Beban akrual	22	66.592.706.215	45.702.056.012	Accruals
Liabilitas imbalan pascakerja	21	39.310.272.154	32.758.400.543	Post employment benefits obligation
Liabilitas sewa		9.148.962.406	-	Lease Liabilities
Liabilitas lain-lain	20	23.727.479.030	35.712.518.820	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		8.546.138.349.504	7.510.876.986.240	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - IDR 100 par value per share
Modal Dasar - 3.500.000.000.000 saham				Authorized - 3,500,000,000,000 shares
Modal Dasar - 1.000.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
96.037 saham dan 94.013 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	23	980.370.000.000	940.130.000.000	96,037 shares and 94,013 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	24	27.285.000.000	19.542.500.000	Additional paid in capital
Kerugian aktuarial program manfaat pasti		(8.478.824.434)	(5.913.845.555)	Loss defined benefit actuarial program
Saldo laba				Retained earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		369.418.006.211	393.877.955.861	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		239.426.606.739	207.372.753.223	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		1.608.020.788.516	1.555.004.363.529	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.154.159.138.020	9.065.881.349.769	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA OPERASIONAL				INTEREST INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	25	1.037.201.523.554	916.694.602.113	Interest income
Beban bunga	26	(303.014.649.924)	(257.042.695.751)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		734.186.873.630	659.651.906.362	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	83.519.837.326	77.088.107.341	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Provisi dan Komisi		(356.148.000)	(287.067.000)	Provision and commission
Tenaga Kerja	29	(284.683.308.552)	(243.753.240.227)	Personnel
Administrasi dan Umum	30	(233.391.440.673)	(197.971.602.430)	General and administration expenses
Pemulihan Cadangan Kerugian Perurunan Nilai	28	5.773.604.159	1.723.452.322	Recovery of allowance for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(512.637.293.066)	(440.288.457.335)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL - BERSIH		305.069.417.890	296.449.556.368	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Non Operasional	31	801.491.717	3.151.637.806	Non operating income
Beban Non Operasional	32	(3.219.340.260)	(5.561.479.067)	Non operating expenses
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH		(2.617.848.543)	(2.409.841.281)	NON OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		302.451.589.347	294.039.715.087	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	19c	(89.017.019.740)	(85.105.554.500)	Current
Tangguhan	19d	25.992.057.132	(1.560.169.864)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(63.024.962.608)	(86.665.724.364)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		239.426.606.739	207.373.990.723	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income (expense)
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	21	(3.282.024.204)	(6.575.799.082)	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19d	722.045.325	1.843.949.770	Tax relating to items that will not be reclassified to profit and loss
Beban komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(2.559.978.879)	(4.931.849.312)	Other comprehensive expense for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		236.866.627.860	202.442.141.411	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which form
an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share capital	Tambahan Modal disetor / Additional paid in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Unrealized gains (losses) actuarial	Cadangan Umum/ General reserve	Cadangan Tujuan/ Specific reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	928.860.000.000	5.270.000.000	(986.996.243)	343.281.033.637	-	232.160.890.123	1.508.604.927.717	Balance as of January 1, 2019
Tambahan modal disetor	6.000.000.000	19.542.500.000	-	-	-	-	25.542.500.000	Additional paid-in capital
Reklasifikasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	5.270.000.000	(5.270.000.000)	-	-	-	-	-	Reclassification of additional paid-in capital to paid-up capital
Pembagian Saldo Laba	-	-	-	-	-	-	-	Retained earnings distribution
Dividen	-	-	-	-	-	(181.585.205.595)	(181.585.205.595)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	40.856.671.260	-	(40.856.671.260)	-	General reserve
Cadangan tujuan	-	-	-	-	9.740.250.764	(9.740.250.764)	-	Specific reserve
Kerugian aktuarial	-	-	(4.931.849.312)	-	-	-	(4.931.849.312)	Unrealized gain actuarial
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	207.373.990.723	207.373.990.723	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	940.130.000.000	19.542.500.000	(5.918.845.555)	384.137.705.097	9.740.250.764	207.372.753.223	1.555.004.363.529	Balance as of December 31, 2019
Setoran modal	40.240.000.000	17.500.000	-	-	-	-	40.257.500.000	Paid-in capital
Tambahan modal disetor	-	7.725.000.000	-	-	-	-	7.725.000.000	Additional paid-in capital
Penggunaan cadangan umum	-	-	-	(35.456.974.209)	-	35.456.974.209	-	Use of general reserve
Efek penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	(35.456.974.209)	(35.456.974.209)	Effect of implementation the PSAK 71
Pembagian Saldo Laba	-	-	-	-	-	-	-	Retained earnings distribution
Dividen	-	-	-	-	-	(186.635.477.900)	(186.635.477.900)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	20.737.275.329	-	(20.737.275.329)	-	General reserve
Cadangan tujuan	-	-	-	-	(9.740.250.764)	-	(9.740.250.764)	Specific reserve
Kerugian aktuarial	-	-	(2.559.978.879)	-	-	-	(2.559.978.879)	Unrealized losses actuarial
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	239.426.606.739	239.426.606.739	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	980.370.000.000	27.265.000.000	(8.478.824.434)	389.418.006.211	-	239.426.606.739	1.608.020.785.516	Balance as of December 31, 2020

Catatan 23/ Note 23

Catatan 24/ Note 24

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which form
an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan Bunga, Provisi dan Komisi	1.037.201.523.554	888.577.471.576	Interest, Provision, and Commissions Income
Pembayaran Bunga dan Beban Lainnya	(306.233.990.184)	(257.042.695.751)	Payment of Interest and Other Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya	84.121.329.043	178.932.902.996	Other Operating Income
Beban Administrasi dan Umum	(186.959.038.573)	(297.697.216.712)	General and Administration Expense
Beban Kepegawalan	(186.592.619.850)	(249.958.955.656)	Employee Expenses
Pajak Penghasilan	(90.248.600.602)	(86.665.724.364)	Income Taxes
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	351.288.603.388	176.145.782.089	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :			Changes in operating assets and liabilities :
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek dan Tagihan Lainnya	(736.190.304.654)	(131.000.000.000)	Marketable securities and Other liabilities
Kredit yang diberikan	(999.192.341.164)	(847.491.269.396)	Loans
Aset Lain-lain	(17.837.049.685)	(58.350.496.559)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi			Decrease (increase) in operating liabilities :
Simpanan	1.008.305.852.227	582.270.644.541	Saving deposits
Beban akrual dan liabilitas lainnya	(49.753.971.719)	67.903.855.323	Accruals and other liabilities
Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas lainnya	(794.667.814.995)	(386.667.266.091)	Changes in assets and other liabilities :
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(443.379.211.607)	(210.521.484.002)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap dan Aset Tak berwujud	(21.356.688.086)	(30.889.313.419)	Acquisitions of fixed assets and intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(21.356.688.086)	(30.889.313.419)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan Setoran Modal	47.982.500.000	25.548.899.998	Increase capital deposit
Pembayaran Dividen	(186.636.477.900)	(228.981.506.999)	Dividends Paid
Pembayaran Dana Kesejahteraan	(86.607.890.917)	(27.209.447.940)	Welfare Fund Paid
Kenaikan Pinjaman yang Diterima	23.558.812.232	718.387.299.748	Increase of borrowings
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(201.702.056.585)	489.745.244.807	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(666.437.956.278)	248.334.447.386	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.672.523.982.727	2.424.189.635.341	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.006.086.026.449	2.672.523.982.727	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :			Details of cash and cash equivalent are as follows :
K a s	469.325.621.142	291.453.176.950	C a s h
Giro pada bank Indonesia	274.434.517.002	407.922.393.512	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8.045.936.250	4.346.198.674	Current account with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.254.279.952.055	1.968.802.213.561	Placements with other banks and Bank Indonesia
Jumlah	2.006.086.026.449	2.672.523.982.727	T o t a l

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of the Financial Statements taken as a whole



PERUSAHAAN DAERAH

BANAMA TINGANG MAKMUR

CENTRAL KALIMANTAN STATE OWNED COMPANY

Jalan Yos Sudarso No.11 Tel./Fax. (0536) 3239636 email: prusdabtmkalteng@gmail.com

PALANGKARAYA 73112 - KALIMANTAN TENGAH

Palangka Raya, 15 Februari 2021

Nomor : 007 / BTM-3 / II / 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Laporan Keuangan**
PD Banama Tingang Makmur

K e p a d a
Yth Kepala Badan Keuangan dan Aset
Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Di -
PALANGKA RAYA

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Nomor : 900 / 100 / BKAD / 2021 tanggal, 3 Februari 2021 perihal Permintaan Laporan Keuangan dan RUPS BUMD TA. 2020 bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Banama Tingang Makmur per 31 Desember 2020.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi maklum, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih

PERUSAHAAN DAERAH BANAMA TINGANG MAKMUR
KALIMANTAN TENGAH



PERUSAHAAN DAERAH
BANAMA TINGANG MAKMUR
CENTRAL KALIMANTAN STATE OWNED COMPANY

H. HIDAYATULLAH, SP, M.Si
Direktur Keuangan

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Ketua Badan Pengawas PD Banama Tingang Makmur (Sebagai Laporan)
2. Bapak Direktur Utama PD Banama Tingang Makmur.
3. Arsip.



PERUSAHAAN DAERAH
BANAMA TINGANG MAKMUR

CENTRAL KALIMANTAN STATE OWNED COMPANY

Jalan Yos Sudarso No.11, Palangkaraya (0536) 3239638 btm.pik@gmail.com
PALANGKARAYA 73112 - KALIMANTAN TENGAH

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
NERACA

PER 31 DESEMBER 2020

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

ASET	CATATAN	31-December-2020 (Rp)	31-December-2019 (Rp)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2g, 4	2.073.132.114	3.043.471.397
Piutang Usaha	2h, 5	-	-
Piutang Lain-Lain	2h, 6	10.000.000	10.000.000
Persediaan	2i, 7	19.235.750	11.855.550
JUMLAH ASET LANCAR		2.102.367.864	3.065.326.947
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Usaha Tidak Lancar	2h, 8	587.370.133	587.370.133
Uang Muka Tidak Lancar	2j, 9	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar	10	-	-
Persediaan Tidak Lancar	2i, 11	-	-
Aset Tetap	2k, 12	2.556.181.501	2.204.282.198
Aset Tak Berwujud Selain Goodwill	13	71.650.000	71.650.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.215.201.634	2.863.302.331
JUMLAH ASET		5.317.569.498	5.928.629.278
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	14	55.741.000	55.741.000
Utang Gaji	15	-	-
Utang Lainnya	16	-	-
Utang Pajak	17	1.162.296.060	1.162.296.060
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		1.218.037.060	1.218.037.060
JUMLAH KEWAJIBAN		1.218.037.060	1.218.037.060
EKUITAS			
Modal	18	16.361.852.042	16.361.852.042
Saldo Laba	19	(12.262.319.604)	(11.651.259.824)
JUMLAH EKUITAS		4.099.532.438	4.710.592.218
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.317.569.498	5.928.629.278

Palangka Raya, 2021



PERUSAHAAN DAERAH
BANAMA TINGANG MAKMUR
CENTRAL KALIMANTAN STATE OWNED COMPANY
Direktur Keuangan



PERUSAHAAN DAERAH

BANAMA TINGANG MAKMUR

CENTRAL KALIMANTAN STATE OWNED COMPANY

Jalan Yos Sudarso No.11 (0536) 3239636 btm.plk@gmail.com
PALANGKARAYA 73112 - KALIMANTAN TENGAH**PD BANAMA TINGANG MAKMUR**
LAPORAN LABA (RUGI)
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

	CATATAN	31-December-2020	31-December-2019
		(Rp)	(Rp)
Pendapatan Usaha	2d, 20	1.878.318.000	1.091.685.000
Beban Pokok Pendapatan	2d, 21	(570.872.510)	(147.485.700)
<i>Laba (Rugi) Kotor</i>		<u>1.307.445.490</u>	<u>944.199.300</u>
Beban Usaha :			
- Beban Administrasi dan Umum	2d, 22	1.991.075.688	(2.002.241.996)
Jumlah Beban Usaha		<u>(1.991.075.688)</u>	<u>(2.002.241.996)</u>
<i>Laba (Rugi) Usaha</i>		<u>(683.630.198)</u>	<u>(1.058.042.696)</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional :			
- Pendapatan Non Operasional	23	76.820.004	2.380.475
- Beban Non Operasional	24	(4.249.586)	(50.494.783)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>72.570.418</u>	<u>(48.114.308)</u>
<i>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</i>		<u>(611.059.780)</u>	<u>(1.106.157.004)</u>
Beban Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u><u>(611.059.780)</u></u>	<u><u>(1.106.157.004)</u></u>

Palangka Raya, 2021

PERUSAHAAN DAERAH
BANAMA TINGANG MAKMUR
CENTRAL KALIMANTAN STATE OWNED COMPANYH. Hidayatullah, SP, M.Si
Direktur Keuangan

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

e. Imbalan Pascakerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

f. Pajak Penghasilan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor, dan agunan yang dikuasi. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual Entitas mengauai kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

k Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset	Tarif
- Bangunan	10%
- Mesin dan Peralatan	25%
- Kendaraan	25%
- Inventaris Kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi perseroan.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

m Penurunan Nilai Aset

Perseroan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

n. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

3 PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi Umum Perusahaan

Perusahaan Daerah Banama Tingang Makmur, selanjutnya disebut Perseroan, merupakan badan usaha milik daerah (BUMD) yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah-Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah No. 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah-Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah No. 10 Tahun 1994 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Banama Tingang Makmur. Pembentukan Perusahaan Daerah Banama Tingang Makmur dimaksudkan untuk memberikan wadah usaha secara lebih terencana dan terorganisir dalam rangka meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Aspek legalitas yang dimiliki Perusahaan saat ini berupa:

- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 503.3/55/DPM-PTSP/SIUP/IX/2017 tertanggal 12 September 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Palangkaraya;
- Surat Keterangan Domisili No. 140.100/154/KEL-MTG/VII/2019 tertanggal 15 Juli 2019 dari Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Pemerintah Kota Palangkaraya;
- Tanda Daftar Perusahaan Bentuk Usaha Lainnya (BUL) No. 1506.6.46.00021 tertanggal 10 Agustus 2017 dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kota Palangkaraya;
- NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) 01.700.286.6-711.000.

Perseroan berkedudukan di kota Palangkaraya Propinsi Kalimantan Tengah.

Susunan direksi berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/38/2019 tertanggal 7 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn. Drh. I Ketut Widhie Wirawan SH, MM
Direktur Umum	:	Tn. Ir. Suryadi
Direktur Keuangan	:	Tn. H. Hidayatullah, SP, M.Si
Direktur Produksi	:	Tn. Ir. Muhammad Hatta, MM

Susunan badan pengawas berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/252/2017 tertanggal 20 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Badan Pengawas

Ketua	:	Tn. Dr. Ir. Syahrin Daulay, M. Eng.Sc
Anggota	:	Tn. Drs. Lubis Rada Inin
Anggota	:	Tn. H. Hatmansyah, S.Ag, ME., CPHR., CBA

b. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 31 Desember 2020

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-December-2020 (Rp)	31-December-2019 (Rp)
4 KAS DAN SETARA KAS		
Akun tersebut merupakan saldo kas, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
<u>Kas :</u>		
Kas Ditangan	22.689.015	40.926.703
<i>Jumlah Kas</i>	<u>22.689.015</u>	<u>40.926.703</u>
<u>Bank :</u>		
Bank BRI	-	-
Bank BTN 00000026-01-30-000201-7	-	-
Bank Kalteng 100-003-000003323-0	-	-
Bank Mandiri	-	-
Bank Mayapada 775-300-003-15	-	-
Bank BNI Syariah	579.456	579.456
Bank Mayapada PT. TBA	1.087.625	1.087.625
Bank Kalteng 100-202-000022700-3	548.776.018	3.000.877.613
Deposito	1.500.000.000	-
<i>Jumlah Bank</i>	<u>2.050.443.099</u>	<u>3.002.544.694</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>2.073.132.114</u>	<u>3.043.471.397</u>
5 PIUTANG USAHA		
Akun tersebut merupakan saldo piutang usaha, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Piutang Usaha	-	-
<i>Jumlah Piutang Usaha</i>	<u>-</u>	<u>-</u>
6 PIUTANG LAIN-LAIN		
Akun tersebut merupakan saldo piutang lain-lain, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Piutang PT. Kalteng Berkah Lestari	10.000.000	10.000.000
<i>Jumlah Piutang Lain-Lain</i>	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-December-2020 (Rp)	31-December-2019 (Rp)
7 PERSEDIAAN		
Akun tersebut merupakan saldo persediaan, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Perlengkapan Kantor	12.872.082	10.461.882
Perlengkapan Housekeeping & Laundry	6.363.668	780.000
Persediaan Restaurant	-	613.668
Jumlah Persediaan	<u>19.235.750</u>	<u>11.855.550</u>
8 PIUTANG USAHA TIDAK LANCAR		
Akun tersebut merupakan saldo piutang usaha tidak lancar, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Piutang Usaha HDT	197.664.128	197.664.128
Piutang Usaha Perdagangan	25.297.000	25.297.000
Piutang Tidak Lancar Lainnya	364.409.005	364.409.005
Jumlah Piutang Usaha Tidak Lancar	<u>587.370.133</u>	<u>587.370.133</u>
9 UANG MUKA TIDAK LANCAR		
Akun tersebut merupakan saldo uang muka tidak lancar, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Jumlah Uang Muka Tidak Lancar	<u>-</u>	<u>-</u>
10 ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR		
Akun tersebut merupakan saldo bank yang diblokir, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Bank Kalteng 100-003-000003323-0 (diblokir)	-	-
Bank Danamon 0000116-55040 (diblokir)	-	-
Bank BTN 00000026-01-30-000201-7 (diblokir)	-	-
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	<u>-</u>	<u>-</u>

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-December-2020 (Rp)	31-December-2019 (Rp)
11 PERSEDIAAN TIDAK LANCAR		
Akun tersebut merupakan saldo persediaan tidak lancar, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Persediaan Gudang/Stock	-	-
Persediaan Gas Elpiji & Kompur Gas	-	-
Jumlah Persediaan Tidak Lancar	-	-

12 ASET TETAP

Akun tersebut merupakan saldo aset tetap, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

Lihat lampiran 2 : Daftar Aset Tetap.

	Tahun 2020	Tahun 2019
Harga Perolehan Aset Tetap	7.468.716.134	7.116.816.831
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(4.912.534.633)	(4.912.534.633)
Nilai Buku Aset Tetap	2.556.181.501	2.204.282.198

Tahun 2020	Saldo Awal 1-January-2021	Mutasi		Saldo Akhir 31-December-2020
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	419.500.000	-	-	419.500.000
Bangunan	3.422.929.368	-	-	3.422.929.368
Kendaraan	617.647.000	-	-	617.647.000
Peralatan dan Invent	2.656.740.463	351.899.303	-	3.008.639.766
<i>Jumlah</i>	<i>6.981.024.331</i>	<i>351.899.303</i>	<i>-</i>	<i>7.468.716.134</i>

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-December-2020 (Rp)	31-December-2019 (Rp)
Rincian pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut :		
Beban Pokok Usaha	-	-
Beban Usaha	-	881.900.849
Jumlah Beban Penyusutan	<u>-</u>	<u>881.900.849</u>

13 ASET TAK BERWUJUD SELAIN GOODWILL

Akun tersebut merupakan saldo aset tak berwujud selain goodwill, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban yang Ditangguhkan	-	-
Aset Lain-Lain	-	-
Jasa Konsultan BPR	-	-
Kerjasama dengan PT. Medco	-	-
Proyek Batu Kerikil	71.650.000	71.650.000
Jumlah Aset Tak Berwujud Selain Goodwill	<u>71.650.000</u>	<u>71.650.000</u>

14 UTANG USAHA

Akun tersebut merupakan saldo utang usaha, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Utang PDAM	-	-
Utang Catering	55.741.000	55.741.000
Utang PT. Tahasak Berkat Abadi	-	-
Jumlah Utang Usaha	<u>55.741.000</u>	<u>55.741.000</u>

15 UTANG GAJI

Akun tersebut merupakan saldo utang gaji, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Utang Rapel Gaji 2017	-	-
Utang Gaji 2016	-	-
Utang Gaji 2017	-	-
Utang Gaji 2018	-	-
Utang Keamanan ATM	-	-
Jumlah Utang Gaji	<u>-</u>	<u>-</u>

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembeding Tahun 2019)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-December-2020 (Rp)	31-December-2019 (Rp)
16 UTANG LAINNYA		
Akun tersebut merupakan saldo utang lainnya, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Utang Pesangon	-	-
Utang Perencanaan AMDK	-	-
Utang Fee Audit 2019	-	-
Utang DPLK	-	-
Utang Koperasi Pegawai	-	-
Jumlah Utang Lainnya	-	-
17 UTANG PAJAK		
Akun tersebut merupakan saldo utang pajak, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Utang PP1	642.128.916	642.128.916
Utang SKPKB	479.500.000	479.500.000
Utang PBB	40.667.144	40.667.144
Jumlah Utang Pajak	1.162.296.060	1.162.296.060
18 MODAL		
Akun tersebut merupakan saldo modal, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
Setoran Modal 1996	250.000.000	250.000.000
Setoran Modal 1998	250.000.000	250.000.000
Setoran Modal 2001	750.000.000	750.000.000
Setoran Modal 2002	1.000.000.000	1.000.000.000
Setoran Modal 2003	5.000.000.000	5.000.000.000
Setoran Modal 2007	1.320.000.000	1.320.000.000
Setoran Modal 2014	5.000.000.000	5.000.000.000
Setoran Modal 2019	5.000.000.000	5.000.000.000
Dikurangi Pemotongan Persekot Pembagian Laba (PAD) BPK-RI	(2.208.147.958)	(2.208.147.958)
Jumlah Modal	16.361.852.042	16.361.852.042

PD BANAMA TINGANG MAKMUR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	31-December-2020 (Rp)	31-December-2019 (Rp)
22 BEBAN USAHA		
Akun tersebut merupakan saldo beban usaha, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
	Tahun 2020	Tahun 2019
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM :		
Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan	-	574.482.800
Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan Direksi	545.812.400	-
Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan Badan Pengawas	150.410.000	-
Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan Pegawai HDT	350.500.000	-
Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan Pegawai KBS	80.500.000	-
Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan Pegawai AMDK	66.000.000	-
Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan Tukang kebun	22.000.000	-
Fee Service Charge Pegawai Hotel Dandang Tingang	128.061.000	-
Beban THR Pegawai	45.000.000	-
Beban Listrik, Air, dan Internet	-	223.869.852
Beban Listrik, Air, dan Internet BTM	17.155.466	-
Beban Listrik, Air, dan Internet HDT	281.595.760	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	-	136.434.050
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan bangunan	52.860.500	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan peralatan & inventaris	43.879.830	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan kendaraan	5.250.000	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan taman	16.343.500	-
Beban Administrasi dan Perlengkapan Kantor	13.573.500	8.708.400
Beban TV kabel	4.224.000	-
Beban Koran & Majalah	2.705.000	-
Beban Transport dan BBM	720.000	4.061.651
Beban Ongkir	650.000	-
Beban Asuransi Kesehatan	-	7.022.894
Beban Fee Audit	12.375.000	-
Beban Tenaga Profesional	-	75.500.000
Beban Iklan dan Promosi	-	28.000.000
Beban Perjalanan Dinas	3.088.025	-
Beban Penyusutan Aset	-	881.900.849
Beban operasional BBM	27.433.000	-
Beban Pajak Hotel	116.618.707	56.403.500
Beban PPh 23	-	826.000
Beban Lain-Lain	4.320.000	5.032.000
Jumlah Beban Usaha	<u>1.991.075.688</u>	<u>2.002.241.996</u>

23 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun tersebut merupakan saldo pendapatan non operasional, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Pendapatan Lain-Lain	-	2.380.475
Pendapatan Bunga Bank	22.224.784	-
Pendapatan Bunga Deposito	44.345.220	-
Pendapatan Sewa Lokon	8.000.000	-
Pendapatan Undian Taheta	2.250.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>76.820.004</u>	<u>2.380.475</u>

24 BEBAN NON OPERASIONAL

Akun tersebut merupakan saldo beban non operasional, tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban Lain-lain	-	50.494.783
Beban Administrasi Bank	4.249.586	-
Jumlah Beban Non Operasional	<u>4.249.586</u>	<u>50.494.783</u>

MA TINGANG MAKMUR
 ASET TETAP
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
 Dalam Rupiah Penuh Dengan Angka Pembanding Tahun 2019)

URAIAN	TANGGAL PEROLEHA	H.PEROLEHAN	AKM.PNYUSUTN	NILAI BUKU	ME	H.PEROLEHAN	PENYUSUTAN	AKM.PNYUSUTN	NILAI BUKU
		31-Desember-2019	31-Desember-2019	31-Desember-2019	TARIF	31-Desember-2020	2020	31-Desember-2020	31-Desember-2020
TAHANAN									
Tanah Pujasera 4.750 M2		419.500.000		419.500.000	-	419.500.000	-	-	419.500.000
JUMLAH TANAH		419.500.000	-	419.500.000		419.500.000	-	-	419.500.000
BANGUNAN					GL				
Ruang Cafe Batimur	2011	663.715.450	399.298.444	164.417.006	10%	563.715.450	56.371.545	455.669.989	108.045.461
Ruangan Pujasera	2012	577.563.948	380.229.599	197.334.349	10%	577.563.948	57.756.395	437.985.994	139.577.954
Ruangan 14 Kamar Ex. Sampaga		317.004.113	190.202.468	126.801.845	10%	317.004.113	31.700.411	221.902.879	95.101.234
Ruangan Gazebo Pujasera	2015	194.302.770	97.151.385	97.151.385	10%	194.302.770	19.430.277	116.581.662	77.721.108
Papan Vidiotron	2016	595.247.437	298.098.975	357.148.462	10%	595.247.437	59.524.744	297.623.719	297.623.718
Ruangan Siring dan Atap Tower AMDK	2016	505.305.650	202.122.260	303.183.390	10%	505.305.650	50.530.565	252.652.825	252.652.825
Ruang Kantor dan Kantor AMDK	2016	199.000.000	79.600.000	119.400.000	10%	199.000.000	19.900.000	99.500.000	99.500.000
Ruang Pengamanan DAM	2016	73.640.000	29.456.000	44.184.000	10%	73.640.000	7.364.000	36.820.000	36.820.000
Per Air dan Pemasangan Pipa	2016	198.450.000	79.380.000	119.070.000	10%	198.450.000	19.845.000	99.225.000	99.225.000
Reservoir AMDK	2016	198.700.000	79.480.000	119.220.000	10%	198.700.000	19.870.000	99.350.000	99.350.000
JUMLAH BANGUNAN		3.422.929.368	1.775.019.130	1.647.910.238		3.422.929.368	342.292.937	2.117.312.068	1.647.910.238
KENDARAAN					GL				
Motor Kijang LGX 1.8 KH 7816 AA (HDT)		55.974.000	55.974.000	-	25,0%	55.974.000	-	55.974.000	-
Motor Sedan Cakra KH 8170 AA (BTM)		61.241.500	61.241.500	-	25,0%	61.241.500	-	61.241.500	-
Motor Suzuki Katana KH 8212 AA (HDT)		42.916.000	42.916.000	-	25,0%	42.916.000	-	42.916.000	-
Motor Honda Grand KH 3251 J (BTM)	1999	4.429.500	4.429.500	-	25,0%	4.429.500	-	4.429.500	-
Motor Honda Supra KH 3101 AK (BTM)	2001	4.995.000	4.995.000	-	25,0%	4.995.000	-	4.995.000	-
Motor Suzuki RC KH 3997 AD (HDT)	2002	2.500.000	2.500.000	-	25,0%	2.500.000	-	2.500.000	-
Motor Yamaha Alpha KH 4040 (HDT)	2002	5.048.000	5.048.000	-	25,0%	5.048.000	-	5.048.000	-
Motor Yamaha Alpha (HDT)	2002	5.168.000	5.168.000	-	25,0%	5.168.000	-	5.168.000	-
Motor Toyota Inova KH.1272 AK	2005	185.000.000	185.000.000	-	25,0%	185.000.000	-	185.000.000	-
Motor Dayhatsu Grand Max (1 unit)	2012	110.000.000	110.000.000	-	25,0%	110.000.000	-	110.000.000	-
Motor Mitsubishi Pick Up (1 Unit)	2013	140.375.000	140.375.000	-	25,0%	140.375.000	-	140.375.000	-
JUMLAH KENDARAAN		617.647.000	617.647.000	-		617.647.000	-	617.647.000	-



PT JAMKRIDA KALTENG

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 40

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**PT. JAMKRIDA
KALTENG**

Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Tengah

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

PT JAMKRIDA KALTENG

Nomor : ...209 / 1. B / JK - IV / 2021.....

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | | |
|---|-------------------------------|---|--|
| 1 | Nama | : | Eko Multazam |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Tjilik Riwut Km 1 Palangkaraya
Kalimantan Tengah |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP | : | Jalan RTA Milono RT.004 RW.008
Kel. Menteng, Jekan Raya – Kota Palangkaraya |
| | Nomor Telepon | : | (0536) 323 9222 |
| | Jabatan | : | Plt. Direktur Utama |
| 2 | Nama | : | Obaid Mujahid Fahmy |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Tjilik Riwut Km 1 Palangkaraya
Kalimantan Tengah |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP | : | Jalan G Obos XVII Komplek Trimitra Modern
Residence No.37 RT.013 RW.006
Kel. Menteng, Jekan Raya – Kota Palangkaraya |
| | Nomor Telepon | : | (0536) 323 9222 |
| | Jabatan | : | Plt Direktur Operasional |

Menyatakan :

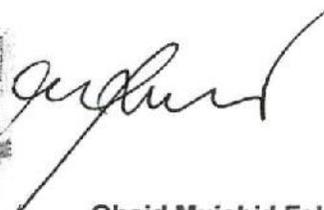
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palangkaraya, 16 April 2021 ✍


Eko Multazam
Plt. Direktur Utama




Obaid Mujahid Fahmy
Plt. Direktur Operasional

LAPORAN KEUANGAN

PT JAMKRIDA KALTENG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c; 2i; 4; 28	25.384.813.346	27.863.375.787
Investasi lancar	2c; 5; 28	60.650.000.000	59.220.000.000
Piutang co-guarantee/ reasuransi/ penjaminan ulang	2j; 6	1.026.556.998	-
Pendapatan yang masih harus diterima	7	482.155.373	483.064.559
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f; 8	19.911.558.313	12.491.329.217
Aset lancar lain-lain	2c; 9	222.489.731	115.686.652
Total Aset Lancar		107.677.573.761	100.173.656.215
Aset Tidak Lancar			
Investasi tidak lancar	2c; 10	11.611.835.789	10.703.898.289
Aset tetap, neto	2e; 11	750.967.153	1.032.690.178
Aset pajak tangguhan	2o; 27	2.193.197.189	1.025.981.807
Total Aset Tidak Lancar		14.556.000.131	12.762.670.274
TOTAL ASET		122.233.573.892	112.936.226.489
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang klaim	2i; 12	109.445.828	133.930.722
IJP yang ditangguhkan lancar	13	5.121.805.685	4.796.165.132
Utang pajak	14	12.127.711	12.127.711
Utang reasuransi	15	298.142.572	675.920.942
Beban masih harus dibayar	16	2.228.056	2.190.106
Cadangan klaim	2m; 17	245.146.313	50.719.522
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.788.896.165	5.671.054.134
Liabilitas Jangka panjang			
IJP yang ditangguhkan	18	24.811.159.323	16.811.866.046
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q; 26	325.844.676	262.108.651
Total Liabilitas Jangka panjang		25.137.003.999	17.073.974.697
TOTAL LIABILITAS		30.925.900.164	22.745.028.831
EKUITAS			
Modal saham			
Rp10.000.000 per saham			
Modal dasar 10.051 lembar saham masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.651 lembar saham masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019			
	19	86.510.000.000	86.510.000.000
Cadangan umum	2n; 20	1.566.587.863	1.566.587.863
Saldo laba (rugi)		3.142.696.779	2.048.526.462
Penghasilan komprehensif lain		88.389.087	66.083.334
TOTAL EKUITAS		91.307.673.728	90.191.197.658
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		122.233.573.892	112.936.226.489

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA KALTENG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	Catatan	2019
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan imbal jasa penjaminan		2k; 21	
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan	5.683.160.354		5.381.374.589
IJP co-guarantee/IJP/ premi reasuransi	(3.890.327.339)		(3.718.159.209)
Pendapatan (beban) komisi penjaminan - bersih	(807.453.436)		(944.158.599)
Pendapatan penjaminan lainnya	1.361.875.809		1.284.657.767
Pendapatan premi bersih	2.347.255.388		2.003.714.548
Beban klaim, bersih	(2.364.589.490)	2k; 22	(758.236.795)
Total pendapatan penjaminan bersih	(17.334.102)		1.245.477.753
Pendapatan operasional lainnya	4.773.897.871	2k; 23	5.177.316.711
PENDAPATAN USAHA, BERSIH	4.756.563.769		6.422.794.464
Beban usaha			
Gaji dan Pegawai	3.569.264.326	2k	3.568.906.516
Penyusutan dan amortisasi	285.185.025	2k	363.231.816
Umum dan administrasi	1.041.052.073	2k; 24	1.486.377.521
Total beban usaha	4.895.501.424		5.418.515.853
LABA (RUGI) USAHA	(138.937.655)		1.004.278.611
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	58.457.339	2k; 25	60.573.499
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(80.480.316)		1.064.852.109
Manfaat (beban) pajak	1.174.650.633	2o; 27	983.184.350
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.094.170.317		2.048.036.459
Penghasilan komprehensif lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas			
imbalan kerja karyawan	29.741.004	26	(171.189.827)
Pejak penghasilan terkait	(7.435.251)	27	42.797.457
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.116.476.070		1.919.644.089

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA KALTENG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Penghasilan komprehensif lain	Cadangan umum	Saldo laba (rugi)	Total ekuitas
Saldo 31 Desember 2018	86.510.000.000	194.475.704	1.375.470.097	683.053.458	88.762.999.258
Cadangan umum	-	-	191.117.766	-	191.117.766
Dividen	-	-	-	(682.563.455)	(682.563.455)
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.048.036.459	2.048.036.459
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(128.392.370)	-	-	(128.392.370)
Saldo 31 Desember 2019	86.510.000.000	66.083.334	1.566.587.863	2.048.526.462	90.191.197.658
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.094.170.317	1.094.170.317
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	22.305.753	-	-	22.305.753
Saldo 31 Desember 2020	86.510.000.000	88.389.087	1.566.587.863	3.142.696.779	91.307.673.728

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT JAMKRIDA KALTENG
LAPORAN ARUS KAS

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan imbal jasa penjaminan (IJP)	10.672.189.219	16.573.821.950
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1.361.875.809	666.645.647
Pembayaran IJP co-guarantee/IJPU/premi reasuransi	(10.073.063.505)	(5.878.100.580)
Pembayaran klaim kepada tertjamin	(2.364.589.490)	(749.856.566)
Pembayaran biaya-biaya	(4.516.839.370)	(7.095.346.131)
Penerimaan (pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya	58.457.339	(1.655.242.407)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.861.969.998)	1.861.921.933
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan hasil investasi	4.774.807.057	4.137.041.411
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	4.850.000.000	68.062.153.994
Penempatan investasi yang diperkenankan	(7.237.937.500)	(51.541.430.556)
Perolehan aset tetap	(3.462.000)	(700.000)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.383.407.557	20.657.064.850
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran deviden	-	(289.045.684)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	(289.045.684)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.478.562.441)	22.229.941.099
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	27.863.375.787	5.633.434.689
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	25.384.813.346	27.863.375.787

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jamkrida Kalteng ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 13 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas Penjamin Kredit Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas Penjamin Kredit Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Pendirian PT Jamkrida Kalteng disahkan dengan akta notaris No. 09 tanggal 02 April 2014, dari Ellys Nathalina, S.H., MH., Notaris di Kota Palangkaraya, mengenai pendirian PT Jamkrida Kalteng. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-16879.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 26 Juni 2014, serta telah diumumkan dan dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 11 November 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta No. 6 tanggal 18 Juni 2019, dari Fellino Basten Nyampai, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Palangkaraya, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Terbatas "PT Jamkrida Kalteng" Tahun buku 2018. Perusahaan telah melaporkan perubahan ini kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0299764 tanggal 18 Juni 2019.

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pendanaan dan memperlancar kegiatan dunia usaha guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Daerah Kalimantan Tengah, memberikan jasa penjaminan pembiayaan kepada Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, meningkatkan ekonomi di Kalimantan Tengah serta meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha penjaminan kredit dilakukan oleh penjamin melalui pemberian jasa penjaminan dalam bentuk penjaminan kredit;
- b. Pemberian jasa penjaminan sebagaimana dimaksud diatas, penjamin menanggung pembayaran atas kewajiban komersial dari terjamin kepada penerima jaminan apabila terjamin tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian yang telah disepakati;
- c. Kegiatan usaha sebagaimana dimaksud diatas dapat dilaksanakan setelah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan;
- d. Untuk mendukung kegiatan usaha penjamin sebagaimana dimaksud diatas, penjamin dapat melakukan usaha lain, antara lain:
 1. Penjaminan kredit tunai di luar lembaga keuangan seperti penjaminan kredit yang disalurkan koperasi kepada anggotanya;
 2. Penjaminan kredit / pinjaman program kemitraan yang disalurkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
 3. Penjaminan kredit non tunai di luar lembaga keuangan;
 4. Penjaminan atas surat utang yang diterbitkan oleh KUMKM;
 5. Jasa konsultasi manajemen;
 6. Penyediaan informasi / database terjamin dan/atau;
 7. Kegiatan usaha lainnya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memperoleh izin sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner No. Kep-90/D.05/2014 pada tanggal 14 Juli 2014.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial setelah mendapatkan surat izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah:

1. Usaha penjaminan terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan;
2. Investasi dalam bentuk deposito pada beberapa bank;
3. Penjaminan pengadaan barang dan jasa (*surety bond*).

Perusahaan berdomisili di Palangkaraya dan berkantor pusat di Jalan Tjilik Riwut KM 1,5 Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Salinan Akta tanggal 18 Juni 2019 No. 6, yang diaktakan oleh Notaris FellinoBastenNyampai,S.H.,M.Kn., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. Friendly Seth Djala, M.Si., CRGP
Komisaris I : Drs. Ec. Tiel Rasan, SH., CRGP
Komisaris II : Sarino Senas Garang, SH., CRGP

Dewan Direksi

Direktur Utama : Suhartono, SE., CRGP
Direktur Operasional : Ida Rumiana, S.Hut., CRGP

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing 19 dan 20 karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 16 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijamin.

Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang didefinisikan antara lain:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Penentuan nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 29.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>
Inventaris Kantor	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun

Pada akhir tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset Unit Penghasil Kas atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai" sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata jual beli Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs nilai tukar (nilai penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1 Dolar A.S. (USD)	14.105	13.901

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di Bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

j. Piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang

piutang kepada mitra co-guarantee/perusahaan asuransi/perusahaan penjaminan ulang sehubungan dengan pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra coguarantee/perusahaan asuransi/perusahaan penjaminan ulang, yang diklasifikasikan dalam kategori lancar.

Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP), *fee based income* bank pelaksana dan beban *co guarantee* diakui pada saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP), *fee based income* bank pelaksana dan beban *co guarantee* diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP).

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP), *fee based income*, biaya komisi agen dan beban *co guarantee* diakui sesuai jangka waktu kredit.

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) disajikan secara bruto.

Imbal Jasa Penjaminan (IJP) yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai IJP yang belum terbit Sertifikat Penjaminan (SP). *Fee based income* bank pelaksana dan beban *co guarantee* yang sudah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban disajikan sebagai beban dibayar dimuka.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh dan telah menjadi hak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

l. Utang klaim

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang dicatat adalah utang yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar prosentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang macet.

m. Cadangan klaim

Lembaga penjamin wajib memiliki cadangan klaim paling sedikit:

- a. 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- b. penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak.

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

n. Cadangan umum

Lembaga Penjamin wajib menyisihkan cadangan umum paling sedikit 25% (dua puluh lima per seratus) dari laba bersih atau selisih hasil usaha pada tiap akhir periode laporan tahunan.

Dalam hal akumulasi cadangan umum telah mencapai 50% (lima puluh per seratus) dari modal disetor, kebijakan untuk menyisihkan cadangan umum dapat mengikuti kebijakan rapat umum pemegang saham atau yang setara.

Cadangan umum hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian.

o. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga/denda pajak disajikan sebagai bagian dari akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan item yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain juga diakui pada penghasilan komprehensif lain.

p. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi lancar, Piutang co-guarantee/reasuransi/ penjaminan ulang, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Untuk aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- ii. kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Beberapa investasi Perusahaan dalam bentuk saham, obligasi dan reksa dana diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, Piutang co-guarantee/ reasuransi/ penjaminan ulang, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain dan investasi dalam deposito berjangka Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan.

Perusahaan mengklasifikasikan beberapa investasi pada saham, reksa dana, obligasi dan penyertaan langsung ke dalam kelompok tersedia untuk dijual.

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang reasuransi, IJP yang ditangguhkan, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang klaim.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka waktu dekat. Liabilitas derivatif juga dikategorikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali jika merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.
Laba atau rugi atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi harus diakui dalam laba atau rugi.
Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.
Utang reasuransi, utang komisi, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang klaim Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. Kegiatan bisnis normal;
 - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

• Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasional lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

q. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang. Aset program tersebut dimiliki oleh entitas hukum terpisah dan didirikan semata-mata untuk membayar atau mendanai imbalan kerja dan tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan liabilitas kepada kreditur Perusahaan dan tidak dapat dibayarkan kepada Perusahaan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar berimbalan dan penghargaan masa kerja (*jubilee*).

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. *Rental kontinjen*, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, telah dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

v. Penyesuaian standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan revisi pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi revisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Perusahaan menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Perusahaan beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Perusahaan menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporannya.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan *transfer pricing*. Pelaporan pajak Perusahaan di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Perusahaan menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

v. Penyesuaian standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

Amandemen PSAK 24 membahas akuntansi ketika amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan. Amandemen tersebut menetapkan bahwa ketika amandemen program, kurtailmen atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Suatu entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen program, kurtailmen atau penyelesaian dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan pada program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan dari dividen tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

Pada tanggal 1 Januari 2020 Perusahaan telah melakukan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Perusahaan memilih penerapan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dalam penerapan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portfolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

**PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah.

Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Perusahaan telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perusahaan meninjau kembali piutang premi dan piutang reasuransi serta aset keuangan lainnya yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat pertimbangan tentang situasi keuangan tertanggung atau entitas asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	12.595.200	2.358.000
Subtotal	12.595.200	2.358.000
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19.025.452.995	22.422.424.301
PT Bank Nationalnobu Tbk.	1.509.607.853	9.733.868
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	824.026.151	188.185.952
PT Bank Mayapada International Tbk.	502.113.283	609.608.558
PD BPR Artha Sukma Sejahtera	256.296.562	425.970.318
PD BPR Marunting Sejahtera	35.542.190	34.420.810
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	19.818.170	20.368.290
PT BPRS Mitra Amanah	2.080.967	11.007.397
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	459.171	1.111.171
Koperasi Simpan Pinjam Indosurya	-	1.020.233
Subtotal	22.175.397.342	23.723.850.898
Pihak berelasi (catatan 28)		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	3.196.820.804	4.137.166.890
Subtotal	3.196.820.804	4.137.166.890
Total kas dan setara kas	25.384.813.346	27.863.375.787

5. INVESTASI LANCAR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, investasi Perusahaan terdiri dari:

	2020	2019
Deposito berjangka	50.650.000.000	49.170.000.000
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.000.000.000	10.050.000.000
Total	60.650.000.000	59.220.000.000
Deposito berjangka		
	2020	2019
Pihak ketiga		
Rupiah		
PD BPR Artha Sukma Sejahtera	1.700.000.000	1.700.000.000
PT BPRS Mitra Amanah	200.000.000	200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	3.000.000.000
Subtotal	1.900.000.000	4.900.000.000
Pihak berelasi (catatan 28)		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	48.750.000.000	44.270.000.000
Subtotal	48.750.000.000	44.270.000.000
Total deposito berjangka	50.650.000.000	49.170.000.000

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI LANCAR (LANJUTAN)

Deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Januari 2021.

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar antara:

	2020	2019
Rupiah	4,75 - 7,50%	5,50 - 8,75%

Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	Manajer Investasi	2020	2019
Pihak ketiga			
Rupiah			
PNM Perikanan Nusantara	PT PNM Investment	5.000.000.000	5.025.000.000
PNM Pembiayaan Mikro BUMN	PT PNM Investment	5.000.000.000	5.025.000.000
Total		10.000.000.000	10.050.000.000

6. PIUTANG CO-GUARANTEE/ REASURANSI/ PENJAMINAN ULANG

	2020	2019
Rupiah		
Piutang co-guarantee/ reasuransi/ penjaminan ulang	1.026.556.998	-
Total	1.026.556.998	-

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh Piutang co-guarantee/ reasuransi/ penjaminan ulang dapat tertagih sepenuhnya, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2020	2019
Pihak ketiga		
Efek - efek	481.288.712	439.163.777
Deposito berjangka	866.661	43.900.782
Total	482.155.373	483.064.559

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan piutang yang berasal dari transaksi investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, termasuk piutang atas pendapatan bunga investasi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh Pendapatan yang masih harus diterima, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Reasuransi	16.068.714.714	10.131.157.153
Fee Base Income	2.599.099.009	1.805.619.134
Beban Agensi	1.243.744.590	554.552.930
Total	19.911.558.313	12.491.329.217

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak ketiga		
Karyawan	157.445.025	105.886.652
Lain-lain	2.544.706	-
Subtotal	159.989.731	105.886.652
Pihak berelasi (catatan 28)		
Piutang manajemen kunci	62.500.000	10.000.000
Subtotal	62.500.000	10.000.000
Total	222.489.731	115.886.652

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai.

10. INVESTASI TIDAK LANCAR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, investasi Perusahaan terdiri dari:

	2020	2019
Deposito berjangka	2.500.000.000	2.600.000.000
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.111.835.789	8.103.898.289
Total	11.611.835.789	10.703.898.289

a. Deposito berjangka

	2020	2019
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk.	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	100.000.000
Total deposito berjangka	2.500.000.000	2.600.000.000

Deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2023 dan 30 Juli 2022.

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar antara 1,75% - 7,40%.

b. Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	2020	2019
Efek Utang	9.111.835.789	8.103.898.289
Total	9.111.835.789	8.103.898.289

PT JAMKRIDA KALTENG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI TIDAK LANCAR (LANJUTAN)

b. Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Efek Utang

	Tingkat bunga per tahun	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat		Nilai Tercatat	
			2020	2019	2020	2019
Pihak ketiga						
Rupiah						
Obligasi Negara						
FR0059	7,00%	15 Mei 2027	-	-	3.831.964.000	3.831.964.000
FR0061	7,00%	15 Mei 2022	-	-	2.180.503.733	2.180.503.733
FR0077	8,35%	29 Nov 2024	-	-	1.078.125.000	1.078.125.000
Sub Total					7.090.592.733	7.090.592.733
Obligasi Korporasi						
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV						
Seri B	8,50%	1 Agst 2026	idAAA	idAAA	1.013.305.556	1.013.305.556
Obligasi berkelanjutan III Waskita Karya						
Tahap II Tahun 2018						
Seri B	8,25%	23 Feb 2023	idBBB	-	1.007.937.500	-
Sub Total					2.021.243.056	1.013.305.556
Total efek utang					9.111.835.789	8.103.898.289

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Perusahaan dikeluarkan oleh Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat.

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG KLAIM

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang dicatat adalah utang yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar prosentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang macet.

Saldo utang klaim 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp109.445.828 dan Rp133.930.722.

13. IJP YANG DITANGGUHKAN LANCAR

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbal jasa penjaminan multiguna	3.674.976.608	2.463.888.396
Imbal jasa penjaminan mikro	817.399.646	899.023.370
Imbal jasa penjaminan kredit konstruksi	50.998.200	435.746.198
Imbal jasa penjaminan bank garansi	39.942.178	179.954.452
Imbal jasa penjaminan surenty bond	1.278.325	26.731.682
Imbal jasa penjaminan kredit berjangka	-	3.040.000
Penampungan sementara IJP	537.210.728	787.781.034
Total	<u>5.121.805.685</u>	<u>4.796.165.132</u>

14. UTANG PAJAK

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	12.127.711	12.127.711
Total	<u>12.127.711</u>	<u>12.127.711</u>

15. UTANG REASURANSI

Utang reasuransi merupakan utang Perusahaan atas tagihan reasuransi dari PT Best One Asia Reinsurance Brokers dan PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi.

Saldo utang reasuransi 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp298.142.572 dan Rp675.920.942.

16. BEBAN AKRUAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Iuran Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS)	2.228.056	2.190.106
Total	<u>2.228.056</u>	<u>2.190.106</u>

17. CADANGAN KLAIM

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Mikro	169.956.046	26.964.956
Multiguna	75.190.267	23.754.566
Total	<u>245.146.313</u>	<u>50.719.522</u>

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. IJP YANG DITANGGUHKAN

	2020	2019
Imbal jasa penjaminan multiguna	24.064.403.368	15.737.193.036
Imbal jasa penjaminan mikro	746.533.336	1.073.916.105
Imbal jasa penjaminan bank garansi	222.619	756.905
Total	24.811.159.323	16.811.866.046

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 10 September 2018 dari Notaris Fellino Basten Nyampai, SH., M.Kn dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-6134/NB.1111/2018 tanggal 17 Desember 2018, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Per 31 Desember 2020 dan 2019 (Nilai Nominal Rp 10.000.000) per saham		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah	4.950	57,22%	49.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur	600	6,94%	6.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat	300	3,47%	3.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Barito Selatan	300	3,47%	3.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Barito Utara	300	3,47%	3.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Sukamara	300	3,47%	3.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Lamandau	300	3,47%	3.000.000.000
Pemerintah Kota Palangkaraya	300	3,47%	3.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Gunung Mas	300	3,47%	3.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Murung Raya	300	3,47%	3.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Seruyan	300	3,47%	3.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Barito Timur	100	1,16%	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Ketingan	100	1,16%	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Kapuas	100	1,16%	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau	100	1,16%	1.000.000.000
Koperasi Banama	1	0,01%	10.000.000
Total	8.651	100,00%	86.510.000.000

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

20. CADANGAN UMUM

	2020	2019
Cadangan umum	1.532.485.656	1.532.485.656
Cadangan tujuan	34.102.207	34.102.207
Total	1.566.587.863	1.566.587.863

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN

	2020	2019
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan		
Multiguna	3.243.312.809	1.734.319.223
Mikro	1.092.040.490	1.058.065.379
Bank Garansi	650.172.547	1.437.438.518
Konstruksi	628.073.349	792.089.805
<i>Surety Bond</i>	66.521.159	347.108.332
Kredit Berjangka	3.040.000	12.353.332
	5.683.160.354	5.381.374.589
IJP co-guarantee/IJPU/premi reasuransi		
Multiguna	(2.193.228.224)	(1.564.037.680)
Konstruksi	(622.040.439)	(693.041.942)
Mikro	(515.732.940)	(474.523.327)
<i>Surety Bond</i>	(371.602.863)	(589.954.663)
Bank Garansi	(179.222.795)	(380.245.229)
Kredit Berjangka	(8.500.078)	(16.356.368)
	(3.890.327.339)	(3.718.159.209)
Pendapatan (beban) komisi penjaminan - bersih		
Fee base multiguna	(482.776.757)	(389.548.917)
Fee base konstruksi	(90.972.967)	(104.031.330)
Fee base bank garansi	(87.707.281)	(160.104.823)
Fee base mikro	(86.486.088)	(103.191.523)
Lain-lain	(59.510.343)	(187.282.006)
	(807.453.436)	(944.158.599)
Pendapatan penjaminan lainnya		
Multiguna	671.551.684	575.643.977
Hak Subrogasi	176.209.272	321.415.447
Mikro	102.767.789	83.313.880
Bank Garansi	19.321.691	49.177.997
Konstruksi	12.771.650	58.726.873
<i>Surety Bond</i>	1.721.200	14.702.827
Kredit Berjangka	-	2.427.650
Imbal Jasa Lainnya	377.532.523	179.249.116
	1.361.875.809	1.284.657.767
Total	2.347.255.388	2.003.714.548

22. BEBAN KLAIM

	2020	2019
Klaim Produktif	(1.777.559.375)	(582.137.925)
Klaim Multiguna	(587.030.115)	(176.098.870)
Total	(2.364.589.490)	(758.236.795)

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2020	2019
Pendapatan bunga	3.344.650.219	3.389.811.209
Peningkatan nilai wajar aset keuangan	1.375.365.349	1.724.486.370
Pendapatan investasi selain bunga	53.882.303	62.464.132
Pendapatan operasional lain-lain	-	555.000
Total	4.773.897.871	5.177.316.711

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Sewa	159.839.000	156.889.000
Kantor	100.183.193	287.523.804
Pajak	65.097.796	64.555.210
Jasa profesional	59.185.100	112.104.150
Pejalanan dinas	51.541.200	257.475.785
Pemasaran	48.304.000	184.281.300
Perbaikan dan pemeliharaan	18.981.800	19.324.800
Sistem informasi dan teknologi	15.850.600	8.128.400
Asuransi	12.975.400	11.481.875
Pendidikan dan pelatihan	-	48.200.000
Umum dan administrasi lain	509.093.984	336.433.197
Subtotal - dipindahkan	1.041.052.073	1.486.377.521

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2019
Pendapatan bunga tabungan	58.457.339	60.573.499
Total	58.457.339	60.573.499

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Jumlah imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan dari manfaat karyawan yang telah dibentuk sampai saat ini.

Beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2020 yang dilaksanakan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Dafras Ahmad Bustami tertanggal 29 Maret 2021.

Asumsi - asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat bunga aktuarial	6,81%	7,75%
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun	5,00% per tahun
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI-III – 2011
Tingkat cacat	1,00% dari TMI IV (2019)	1,00% dari TMI III (2011)
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa kini	73.163.609	67.120.599
Biaya Bunga	20.313.420	10.639.978
Dampak Kurtailmen	-	-
Beban (pendapatan) bersih yang diakui dalam laporan laba rugi	93.477.029	77.760.577

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	262.108.651	124.009.063
Biaya jasa kini	73.163.609	67.120.599
Penghasilan atau beban bunga	20.313.420	10.639.978
Realisasi pembayaran manfaat (Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain	(29.741.004)	(110.850.816)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja akhir periode	325.844.676	262.108.651

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan Komprehensif lainnya awal periode	70.212.070	(100.977.757)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(29.741.004)	171.189.827
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	-	-
Total laba yang diakui dalam laba komprehensif lain	40.471.066	70.212.070

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga diskonto akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

	Kenaikan 1%	Turun 1%
Tingkat bunga diskonto		
Nilai kini liabilitas	282.960.120	377.069.133
Biaya jasa kini	64.007.621	84.021.638
Kenaikan gaji		
Nilai kini liabilitas	375.787.815	283.227.466
Biaya jasa kini	83.694.865	64.109.025

27. PAJAK PENGHASILAN

Pajak kini

	2020	2019
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan badan dengan taksiran penghasilan (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:		
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(80.480.316)	1.064.852.109
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Imbalan pasca kerja	93.477.029	77.760.577
Penyusutan aset tetap	-	7.725.219
Total	93.477.029	85.485.796
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.832.355.210)	(5.237.890.210)
Gaji, lembur, tunjangan dan lain-lain	149.135.196	175.745.491
Pajak penghasilan	65.097.796	64.555.210
Total	(4.618.122.218)	(4.997.589.509)
Kerugian neto Fiskal	(4.605.125.505)	(3.847.251.603)
Total taksiran pajak penghasilan	NIHIL	NIHIL

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Pajak tangguhan

	2020			Saldo akhir 31-Dec-20
	Saldo awal 01-Jan-20	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dicatat di pendapatan komprehensif lain	
Penyusutan aset tetap	1.931.305	-		1.931.305
Rugi fiskal	961.812.901	1.151.281.376		2.113.094.277
Imbalan kerja	62.237.601	23.369.257	(7.435.251)	78.171.607
Aset pajak tangguhan	1.025.981.807	1.174.650.633	(7.435.251)	2.193.197.189

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

Pajak tangguhan (lanjutan)

	2019			
	Saldo awal 01-Jan-19	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dicatat di pendapatan komprehensif lain	Saldo akhir 31-Dec-19
Penyusutan aset tetap	-	1.931.305	-	1.931.305
Rugi fiskal	-	961.812.901	-	961.812.901
Imbalan kerja	-	19.440.144	42.797.457	62.237.601
Aset pajak tangguhan	-	983.184.350	42.797.457	1.025.981.807

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi asuransi dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak, utamanya terdiri dari rekening giro dan deposito berjangka.

Sifat hubungan

Sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut

Pihak hubungan	Nama pihak berelasi	Sifat transaksi
Personil manajemen Kunci	Komisaris dan Direksi	Piutang berelasi
Berada dibawah Pengendalian yang sama	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	Rekening bank; Deposito berjangka

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Informasi mengenai saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Kas di Bank

	2020		2019	
	Total	Persentase	Total	Persentase
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	3.196.820.804	2,62%	4.137.166.890	3,66%
Total	3.196.820.804	2,62%	4.137.166.890	3,66%

*) persentase terhadap total aset

Investasi Lancar

	2020		2019	
	Total	Persentase	Total	Persentase
Deposito berjangka PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	48.750.000.000	39,88%	44.270.000.000	39,20%
Total	48.750.000.000	39,88%	44.270.000.000	39,20%

*) persentase terhadap total aset

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan:

	2020		2019	
	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi / FVTPL	Biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi / FVTPL	Biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan				
Utang klaim	-	109.445.828	-	133.930.722
IJP yang ditangguhkan lancar	-	5.121.805.685	-	4.796.165.132
Utang premi reasuransi	-	298.142.572	-	675.920.942
Beban masih harus dibayar	-	2.228.056	-	2.190.106
IJP yang ditangguhkan tidak lancar	-	24.811.159.323	-	16.811.886.046
	-	30.342.781.464	-	22.420.072.947

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat pada nilai wajar, atau disajikan pada nilai tercatat sepanjang jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.
 Investasi pada dana jaminan dalam bentuk obligasi dan efek dalam saham, obligasi dan reksa dana dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya.
 Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang investasi, aset reasuransi - piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi di deposito berjangka, pinjaman hipotik, aset lain-lain - jaminan, beban akrual, utang komisi, utang reasuransi, utang lain-lain dan utang klaim mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan-investasi yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
Investasi				
31 Desember 2020	72.261.835.789	-	-	72.261.835.789
31 Desember 2019	69.923.898.289	-	-	69.923.898.289

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi, Piutang co-guarantee/ reasuransi/ penjaminan ulang dan Pendapatan yang masih harus diterima, IJP yang ditangguhkan, utang reasuransi, Beban masih harus dibayar dan utang klaim yang timbul dari kegiatan usahanya. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang lain-lain, aset lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Kebijakan manajemen atas risiko keuangan ditujukan untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen tidak melakukan transaksi spekulatif derivatif.

Risiko pasar

Perusahaan mempertimbangkan risiko pasar sebagai risiko yang merubah variabel pasar yang dapat mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan yang dimiliki. Pada umumnya, risiko pasar dibagi menjadi tiga tipe risiko: risiko harga pasar (risiko harga ekuitas), risiko nilai tukar mata uang asing (risiko mata uang) dan risiko tingkat suku bunga pasar (risiko tingkat suku bunga).

Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar masih dalam parameter yang diterima, pada saat mengoptimalkan imbal hasil atas risiko tersebut. Pengelolaan risiko pasar didukung oleh satu batasan yang komprehensif dan kerangka kerja kebijakan untuk mengendalikan jumlah risiko yang Perusahaan dapat terima. Batasan risiko pasar dialokasikan pada berbagai tingkat yang bervariasi dan dilaporkan serta dimonitor oleh unit pengawasan risiko pasar secara harian.

Perusahaan mempertimbangkan risiko pasar sebagai risiko yang merubah variabel pasar yang dapat mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan yang dimiliki. Pada umumnya, risiko pasar dibagi menjadi tiga tipe risiko: risiko harga pasar (risiko harga ekuitas), risiko nilai tukar mata uang asing (risiko mata uang) dan risiko tingkat suku bunga pasar (risiko tingkat suku bunga).

1. Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko atas berfluktuasinya nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar (selain yang berasal dari risiko tingkat suku bunga atau risiko mata uang), baik perubahan tersebut disebabkan oleh faktor tertentu terhadap instrumen keuangan individu atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang sama yang diperdagangkan di pasar.

Mayoritas investasi Perusahaan terekspos atas risiko ini. Tujuan kebijakan manajemen atas risiko pasar adalah mengurangi dan mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima dan mencapai hasil investasi yang optimal pada saat yang sama. Oleh karena itu, manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas performa efek, strategi diversifikasi portofolio dan pemeriksaan relevansi instrumen-instrumen tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang.

2. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan atas fluktuasi kurs nilai tukar utamanya disebabkan dari investasi dan pendapatan dari investasi tersebut. Manajemen mengelola risiko dengan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

3. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Instrumen yang memiliki tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga arus kas, dimana instrumen dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar. Manajemen mengawasi akibat perubahan tingkat suku bunga investasi. Tindakan ini dilakukan dengan merujuk kepada tingkat suku bunga Bank Indonesia dan tingkat inflasi.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan dari pihak lain yang tidak mampu memenuhi kewajiban kontraktual. Risiko ini umumnya berasal dari deposito bank, piutang dan investasi.

Risiko-risiko yang berhubungan dengan simpanan di bank dikelola dengan melakukan pengawasan berkelanjutan atas kredibilitas dan kesanggupan pihak bank, mempertimbangkan partisipasi bank di program Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Untuk risiko kredit atas piutang, manajemen secara reguler mengawasi riwayat pembayaran atas imbalan jasa penjaminan.

(i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan sama dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan.

(ii) Konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit muncul pada saat pihak lawan yang bergerak dibidang usaha yang sama atau dalam satu wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sama yang dapat menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktual menjadi sama dipengaruhi oleh perubahan ekonomi atau kondisi lain.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan dialami Perusahaan ketika menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan liabilitas keuangan ketika mereka jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat juga timbul dari perbedaan waktu antara arus kas keluar bruto dan pemulihan reasuransi yang diharapkan.

Risiko ini dikelola melalui proyeksi kas dengan membandingkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, dan juga secara berkelanjutan membandingkan rencana arus kas dan aktualnya.

Profil jatuh tempo

Profil jatuh tempo liabilitas manfaat masa depan ditentukan berdasarkan estimasi waktu arus kas keluar neto dari liabilitas asuransi yang diakui. IJP ditangguhkan dan bagian reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan telah dicekualikan dari analisa disebabkan bukan merupakan kewajiban kontraktual.

Perusahaan memiliki portofolio aset yang sangat berharga dan beragam yang dapat dicairkan dengan mudah pada saat kebutuhan likuiditas arus kas yang tidak terduga.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	27.863.375.787	-	27.863.375.787
Investasi jangka pendek	59.220.000.000	(59.220.000.000)	-
Investasi lancar	-	59.220.000.000	59.220.000.000
Piutang premi	-	-	-
Pendapatan yang masih harus diterima	-	483.064.559	483.064.559
Piutang lainnya	598.951.211	(598.951.211)	-
Biaya dibayar dimuka	12.491.329.217	(12.491.329.217)	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	12.491.329.217	12.491.329.217
Aset lancar lain-lain	-	115.886.652	115.886.652
Total Aset Lancar	100.173.656.215	-	100.173.656.215

(Disejikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. REKLASIFIKASI AKUN (LANJUTAN)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Aset Tidak Lancar			
Investasi jangka panjang	10.703.898.289	(10.703.898.289)	-
Investasi tidak lancar	-	10.703.898.289	10.703.898.289
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	1.032.690.178	(1.032.690.178)	-
Aset tetap, neto	-	1.032.690.178	1.032.690.178
Aset pajak tangguhan	1.025.981.807	-	1.025.981.807
Total Aset Tidak Lancar	12.762.570.274	-	12.762.570.274
Total Aset	112.936.226.489	-	112.936.226.489
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pendapatan diterima dimuka	20.820.250.144	(20.820.250.144)	-
Utang klaim	-	133.930.722	133.930.722
Penampungan sementara	691.131.089	(691.131.089)	-
IJP yang ditangguhkan lancar	-	4.796.165.132	4.796.165.132
Utang reasuransi	675.920.942	-	675.920.942
Utang pajak	12.127.711	-	12.127.711
Utang lain-lain	230.580.667	(230.580.667)	-
Dana cadangan	50.719.522	-	50.719.522
Biaya yang masih harus dibayar	2.190.106	-	2.190.106
Total Liabilitas Jangka Pendek	22.482.920.180	(16.811.866.046)	5.671.054.134
Liabilitas Jangka Panjang			
IJP yang ditangguhkan	-	16.811.866.046	16.811.866.046
Liabilitas imbalan pasca kerja	262.108.651	-	262.108.651
Total Liabilitas Jangka Panjang	262.108.651	16.811.866.046	17.073.974.697
Total Liabilitas	22.745.028.831	-	22.745.028.831
Ekuitas			
Modal saham	86.510.000.000	-	86.510.000.000
Cadangan umum	1.566.587.863	-	1.566.587.863
Saldo laba (rugi)	2.048.526.462	-	2.048.526.462
Penghasilan komprehensif lain	66.083.334	-	66.083.334
Total Ekuitas	90.191.197.658	-	90.191.197.658
Total Liabilitas dan Ekuitas	112.936.226.489	-	112.936.226.489

32. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan cukup material bagi Perusahaan, dikarenakan banyak pelanggan yang menutup usaha mereka sesuai dengan anjuran Pemerintah untuk menghentikan penyebaran COVID-19, sehingga secara langsung mempengaruhi performa Perusahaan.

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sesuai dengan Akta No.10 Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan "PT Jamkrida Kalteng" Tahun buku 2019 tanggal 11 Januari 2021, dari Fellino Basten Nyampai S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Pelangkaraya, menyatakan Rapat Umum Para Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2019 menerima, menyetujui dan menegaskan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan laporan tahunan direksi karenanya rapat dengan suara bulat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019:

- I. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Andi Ruswandi Wisnu dan Rekan yang berdomisili di Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai calon auditor laporan keuangan Tahun buku 2020 yang akan datang;
- II. Memberikan persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Tahun Buku 2019;
- III. Meminta kepada pemegang saham yang belum menyetorkan modal secara penuh sesuai komitmen pada awal pendirian agar segera melakukan penyetoran modal melalui kas PT Jamkrida Kalteng, dan dari hasil rapat tersebut diatas ada beberapa Kabupaten yang belum menyetorkan secara penuh penyertaan modal menyatakan komitmen akan segera menyetorkan modal secara penuh pada tahun 2021 ini, antara lain Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Katingan dan Kabupaten Barito Timur;
- IV. Terhadap usulan-usulan Direksi terkait Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun buku 2020 rapat dengan suara bulat menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp1.919.644.089 sebagai berikut:
 1. Cadangan umum sebesar 25% atau sebesar Rp479.911.022;
 2. Cadangan wajib sebesar 1% atau sebesar Rp19.196.441;
 3. Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 2% atau sebesar Rp38.392.882;
 4. Imbalan pasca kerja (Aktuarial) sebesar Rp262.108.651;
 5. Jasa produksi dan tantiem sebesar Rp217.145.756;
 6. Pembagian deviden untuk pemegang saham sebesar Rp902.889.337:
 - a. Pembagian deviden:
 1. Provinsi Kalimantan Tengah, modal disetor sebesar Rp49.500.000.000, persentase 57,22%, deviden yang diperoleh sebesar Rp516.633.278;
 2. Kota Palangkaraya, modal disetor sebesar Rp3.000.000.000, persentase 3,47%, deviden yang diperoleh sebesar Rp31.330.259;
 3. Kabupaten Gunung Mas, modal disetor sebesar Rp3.000.000.000, persentase 3,47%, deviden yang diperoleh sebesar Rp31.330.259;
 4. Kabupaten Pulang Pisau, modal disetor sebesar Rp1.000.000.000, persentase 1,16%, deviden yang diperoleh sebesar Rp10.473.516;
 5. Kabupaten Kapuas, modal disetor sebesar Rp1.000.000.000, persentase 1,16%, deviden yang diperoleh sebesar Rp10.473.516;
 6. Kabupaten Katingan, modal disetor sebesar Rp1.000.000.000, persentase 1,16%, deviden yang diperoleh sebesar Rp10.473.516;
 7. Kabupaten Kotawaringin Timur, modal disetor sebesar Rp6.000.000.000, persentase 6,94%, deviden yang diperoleh sebesar Rp62.660.519;
 8. Kabupaten Seruyan, modal disetor sebesar Rp3.000.000.000, persentase 3,47%, deviden yang diperoleh sebesar Rp31.330.259;
 9. Kabupaten Kotawaringin Barat, modal disetor sebesar Rp3.000.000.000, persentase 3,47%, deviden yang diperoleh sebesar Rp31.330.259;
 10. Kabupaten Sukamara, modal disetor sebesar Rp3.000.000.000, persentase 3,47%, deviden yang diperoleh sebesar Rp31.330.259;
 11. Kabupaten Lamandau, modal disetor sebesar Rp3.000.000.000, persentase 3,47%, deviden yang diperoleh sebesar Rp31.330.259;
 12. Kabupaten Barito Timur, modal disetor sebesar Rp1.000.000.000, persentase 1,16%, deviden yang diperoleh sebesar Rp10.473.516;
 13. Kabupaten Barito Selatan, modal disetor sebesar Rp3.000.000.000, persentase 3,47%, deviden yang diperoleh sebesar Rp31.330.259;
 14. Kabupaten Barito Utara, modal disetor sebesar Rp3.000.000.000, persentase 3,47%, deviden yang diperoleh sebesar Rp31.330.259;
 15. Kabupaten Murung Raya, modal disetor sebesar Rp3.000.000.000, persentase 3,47%, deviden yang diperoleh sebesar Rp31.330.259;
 16. Koperasi Banama, modal disetor sebesar Rp10.000.000, persentase 0,01%, deviden yang diperoleh sebesar Rp90.288.
- V. Menyetujui Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk Tahun Buku 2020.

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (LANJUTAN)

Sesuai dengan Akta No.11 Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Jamkrida Kalteng Tahun 2021 tanggal 11 Januari 2021, dari Fellino Basten Nyampai S.H., M.Kn., Notaris di Kota Pelangkaraya, menyatakan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tahun 2021 menerima, menyetujui dan menegaskan hasil keputusan rapat tersebut dengan suara bulat:

- i. Memberikan persetujuan pemberhentian dengan hormat jajaran Direksi dan Komisaris lama yang telah habis masa jabatannya pada tanggal 25 Agustus 2019 tetapi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Jamkrida Kalteng Tahun Buku 2018 telah diperpanjang otomatis sampai dengan adanya pengurus definitif baru, dikarenakan telah terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun buku 2019 pada tanggal 6 Januari 2021 yang masa salah satu kesimpulannya yaitu memberikan persetujuan laporan pertanggungjawaban Tahun buku 2019 oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan disetujuinya pertanggungjawaban laporan tahunan tersebut diatas, maka Dewan Direksi yang telah diberhentikan dengan hormat tersebut diatas dinyatakan "aquit et de charge" (pembebasan dan pelunasan: *release and discharge*);
- ii. Penunjukan Pelaksana Tugas (Plt) untuk melaksanakan kegiatan bisnis PT Jamkrida Kalteng yang sedang dalam masa transisi atau peralihan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris lama yang telah diberhentikan dengan hormat sampai dengan adanya Dewan Direksi dan Dewan Komisaris baru yang pada saat sekarang ini masih dalam seleksi melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pusat. Gubernur Kalimantan Tengah mewakili Provinsi Kalimantan Tengah sebagai pemegang saham pengendali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jamkrida Kalteng melalui rapat ini menunjuk:
 1. Tuan Eko Multazam sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT Jamkrida Kalteng untuk menjalankan segala sesuatu kegiatan bisnis Perusahaan tanpa terkecuali, mulai berlaku dari dikeluarkannya akta ini sampai dengan adanya pengangkatan pengurus definitif yang baru;
 - ii. Penunjukan Pelaksana Tugas (Plt) untuk melaksanakan kegiatan bisnis PT Jamkrida Kalteng yang sedang dalam masa transisi atau peralihan dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris lama yang telah diberhentikan dengan hormat sampai dengan adanya Dewan Direksi dan Dewan Komisaris baru yang pada saat sekarang ini masih dalam seleksi melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pusat. Gubernur Kalimantan Tengah mewakili Provinsi Kalimantan Tengah sebagai pemegang saham pengendali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jamkrida Kalteng melalui rapat ini menunjuk: (lanjutan)
 2. Tuan Obaid Mujahid Fahmy sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Operasional PT Jamkrida Kalteng untuk menjalankan segala sesuatu kegiatan bisnis Perusahaan tanpa terkecuali, mulai berlaku dari dikeluarkannya akta ini sampai dengan adanya pengangkatan pengurus definitif yang baru;
 3. Tuan Doktor Haji Rahmat Nasution Hamka, SH., M.Si sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Komisaris Utama PT Jamkrida Kalteng untuk menjalankan segala sesuatu kegiatan bisnis Perusahaan tanpa terkecuali, mulai berlaku dari dikeluarkannya akta ini sampai dengan adanya pengangkatan pengurus definitif yang baru;

Apabila pengurus definitif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru telah diangkat dan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), maka jabatan dan kedudukan Pelaksana Tugas (Plt) tersebut diatas akan berakhir dengan sendirinya, dan akan dilaksanakan serah terima jabatan dari Pelaksana Tugas (Plt) tersebut diatas kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru.

- iii. Persetujuan perubahan struktur organisasi PT Jamkrida Kalteng yang sebelumnya tertulis:

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur Operasional

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris I
Komisaris II

Berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Tengah mewakili pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sebagai pemegang saham pengendali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jamkrida Kalteng yang telah mendapat mandat dari pemegang saham lainnya melalui rapat ini dirubah menjadi:

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur Operasional
Direktur Keuangan

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris I
Komisaris Independen

PT JAMKRIDA KALTENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"; dan
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.